

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. Tirta Harum Persada merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan, khususnya pembuatan berbagai jenis roti. PT. Tirta Harum Persada didirikan pada tahun 2016 di Banyuwangi, Jawa Timur. PT. Tirta Harum Persada merupakan cabang dari PT. Adonai Alfa Omega yang berada di Bandung, Jawa Barat. Ranah wilayah distribusi hasil produksi PT. Tirta Harum Persada adalah provinsi Jawa Timur bagian Timur, yaitu mulai dari Banyuwangi, Jember, Situbondo, Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, dan diluar Pulau Jawa mulai dari Bali hingga Lombok. Jenis roti yang dihasilkan ada beberapa macam, dan masing-masing dari roti tersebut memiliki jenis dan tekstur yang berbeda

Produk yang dihasilkan oleh PT. Tirta Harum Persada ini adalah roti untuk konsumsi langsung. Konsumen yang dituju adalah distributor roti, supermarket, toko eceran, pasar tradisional dan motoris. PT. Tirta Harum Persada memiliki kapasitas produksi sebesar 184 zak (4600 kg) tepung terigu per harinya, dengan berat 25 kg tiap satuan zaknya. Kapasitas tersebut tergantung juga pada jumlah permintaan pasar dan juga sisa *inventory*.

Pada proses produksinya, PT. Tirta Harum Persada menerapkan ISO 9001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu Perusahaan. PT. Tirta Harum Persada berorientasi pada kepuasan konsumen terhadap produknya dan akan selalu mementingkan kepuasan dan kenyamanan konsumen. Selain itu, dengan penerapan ISO 9001:2008 perusahaan juga dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap kinerja perusahaan, serta dapat menghasilkan produk yang bermutu dan higienis, sehingga layak untuk dikonsumsi secara langsung

2.2 Sejarah Perusahaan

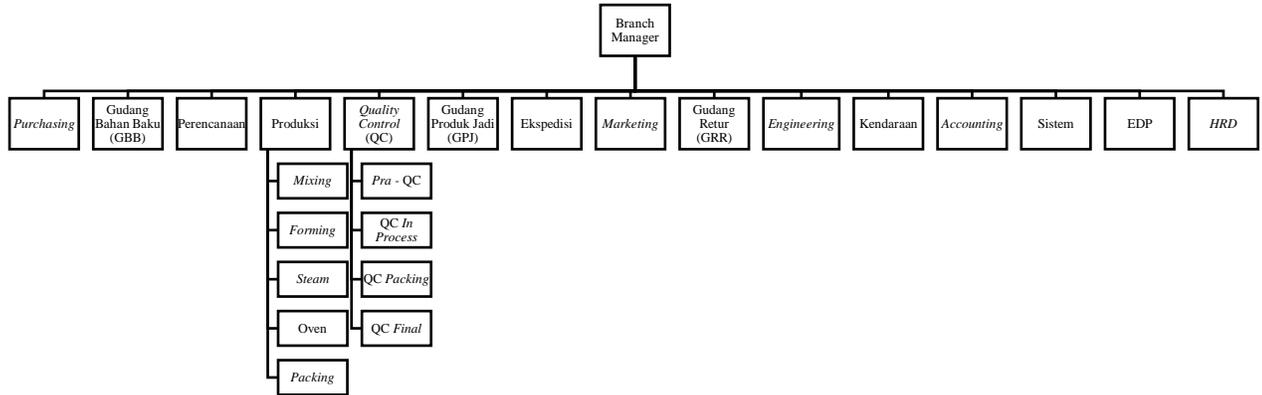
Tahun 2009 : Perusahaan pusat yang berada di Bandung, Jawa Barat ingin mendirikan cabang perusahaan untuk memperluas usahanya. Lokasi yang dipilih yaitu Banyuwangi, Jawa Timur. Pada awalnya PT. Tirta Harum Persada belum berbentuk perseroan melainkan masih berbentuk CV. Pada saat itu perusahaan ini bernama CV. Blambangan Jaya, yang berlokasi di Kecamatan Benculuk, Kabupaten Banyuwangi. Setelah terdapat kenaikan order produk yang signifikan, maka perusahaan ingin mengembangkan usahanya lebih jauh lagi.

Tahun 2016 : Perusahaan memindahkan lokasi pabrik ke Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi untuk mendapat luas lahan yang lebih lebar. Perusahaan mengubah badan hukumnya dari yang awalnya CV menjadi perseroan. Pada saat pindah, produk yang dihasilkan lebih bervariasi dan mengalami perkembangan yang lebih baik dari sisi managerial. Pabrik memiliki ruang produksi dan gudang yang besar, baik gudang bahan baku maupun gudang bahan jadi. Pada tahun 2016, pabrik berlokasi di Jalan PB. Sudirman No. 188, Dusun Yosowinangun, Desa Jajag, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Saat ini destinasi pengiriman PT. Tirta Harum Persada mulai dari Banyuwangi, Jember, Situbondo, Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, dan diluar Pulau Jawa mulai dari Bali hingga Lombok

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mengatur bagian-bagian dan wewenang untuk setiap departemen perusahaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. PT. Tirta Harum Persada memiliki struktur yang umum dengan seorang *Branch Manager* sebagai pimpinan pabrik dan didukung oleh departemen-departemen dibawahnya. Setiap departemen dipimpin oleh seorang kepala bagian dan didukung oleh karyawan *administrasi* dan *staff*. Tugas dari *administrasi* adalah melakukan pencatatan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan departemen tersebut, sedangkan tugas dari karyawan *staff* adalah membantu tugas dari kepala bagian. Struktur juga mengatur hubungan

antara fungsi-fungsi dan pekerja satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan pekerjaan mereka dan fungsi mereka. Adapun struktur organisasi PT. Tirta Harum Persada sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Tirta Harum Persada

Berikut adalah tugas, wewenang, serta tanggung jawab dari beberapa departemen yang ada di dalam struktur organisasi di PT. Tirta Harum Persada:

1. **Branch Manager**

Branch Manager pada struktur organisasi di PT. Tirta Harum Persada adalah seorang yang memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan kritis di pabrik, serta merupakan jajaran yang tertinggi dalam struktur organisasi di PT. Tirta Harum Persada. Tanggung jawab seorang *branch manager* adalah menyelesaikan tujuan organisasi dengan memastikan semua departemen dapat menjalankan tugas dengan baik.

2. **Departemen Purchasing**

Departemen *purchasing* bertugas untuk melakukan pemesanan bahan baku untuk kegiatan produksi. Sebelum melakukan pemesanan, departemen ini akan berkomunikasi dengan admin gudang bahan baku (GBB) untuk mengetahui jumlah bahan baku yang akan dipesan kemudian menghubungi *supplier*/pemasok bahan baku.

3. **Departemen Gudang Bahan Baku (GBB)**

Departemen Gudang Bahan Baku bertanggung jawab atas penerimaan dari *supplier*, penyimpanan bahan baku dan bahan *packing* di gudang , hingga pengeluaran bahan baku yang akan digunakan untuk produksi. Selain melakukan penerimaan, kepala GBB juga berkoordinasi dengan QC untuk memastikan bahan baku yang diterima dari *supplier* layak untuk digunakan. Departemen GBB juga bertugas melakukan pencatatan bahan baku dan bahan *packing* yang digunakan pada saat proses produksi, serta mengelola stock

4. **Departemen Perencanaan**

Departemen Perencanaan bertugas untuk melakukan perencanaan untuk produksi setiap harinya. Kegiatan perencanaan produksi meliputi mencatat jumlah produk yang dibutuhkan oleh *marketing/sales* sesuai pesanan pelanggan, berkoordinasi dengan Gudang produk jadi (GPJ) terkait stock produk dan melakukan perhitungan bahan baku yang dibutuhkan untuk memenuhi jumlah produk tersebut.

5. **Departemen *Quality Control***

Departemen *quality control* bertugas untuk mengatur dan menentukan kelayakan produk roti baik pada bahan baku, proses produksi, hingga produk jadi. Departemen ini berperan penting dalam memastikan kelayakan produk yang akan dipasarkan. Proses pengendalian mutu dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

6. **Departemen Produksi**

Departemen produksi bertugas untuk mengawasi proses produksi semua jenis roti. Pada departemen ini terdapat kepala produksi yang bertugas untuk mengawasi karyawan agar produktivitas tetap terjaga, serta memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan rencana produksi yang dibuat oleh departemen perencanaan. Departemen ini juga melakukan serah terima bahan baku yang akan digunakan untuk produksi dari Gudang Bahan Baku.

7. **Departemen Gudang Produk Jadi**

Departemen Gudang Produk Jadi (GPJ) akan melakukan pengecekan stock dengan menghitung jumlah aktual produk yang tersedia di gudang. Selain mengecek jumlah barang yang ada di gudang, departemen ini juga melakukan serah terima produk dari produksi ke GPJ, setelah produk lolos QC final. PT. Tirta Harum Persada menggunakan metode FIFO (*first in first out*) untuk mengelola keluar masuknya barang jadi. GPJ akan berkoordinasi dengan ekspedisi terkait pengiriman produk

8. **Departemen Ekspedisi**

Departemen ekspedisi bertugas mengatur pemuatan barang dan jadwal pengiriman ke beberapa daerah. *Sales* berada di bawah naungan ekspedisi dan akan mengangkut produk yang sudah dipesan. Ekspedisi akan melakukan serah terima barang dengan GPJ dan memastikan lagi jumlah barang yang akan dikirim

9. **Departemen Marketing**

Departemen Marketing bertugas untuk melakukan pendistribusian produk secara luas melalui beberapa strategi pemasaran. Departemen ini berinteraksi langsung dengan konsumen mengenai jumlah produk yang dipesan maupun *feedback* mengenai produk perusahaan. Tujuan departemen ini adalah mencapai target penjualan untuk menghasilkan banyak keuntungan

10. **Departemen Gudang Retur**

Departemen Gudang Retur (GRR) bertugas untuk menerima produk retur dari konsumen. Produk retur adalah produk yang sudah kadaluarsa dan produk yang tidak lolos QC (afkir). Selain itu, GRR juga mengelola *waste* dari produksi, misalnya kemasan yang rusak.

11. **Departemen Engineering**

Departemen *Engineering* adalah departemen yang bertugas untuk mengecek mesin dan melakukan perawatan mesin-mesin produksi. Perawatan mesin dibedakan menjadi dua, yaitu perawatan ringan dan perawatan berat. Perawatan

ringan berkaitan dengan pelumasan mesin, sedangkan perawatan berat berkaitan dengan pergantian part mesin.

12. **Departemen *Accounting***

Departemen *accounting* merupakan departemen yang bertugas untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, dan membuat laporan keuangan perusahaan baik pemasukan maupun pengeluaran. Pencatatan pengeluaran pabrik terkait dengan pembelian bahan baku, bahan *packing*, part mesin, dsb. Pencatatan pemasukan terkait dengan penjualan produk dan barang afkir. Departemen ini juga berfungsi sebagai pengawas keuangan perusahaan.

13. **Departemen Kendaraan**

Departemen kendaraan merupakan departemen yang menangani kendaraan milik perusahaan. Demi mencapai usia ekonomis dari setiap kendaraan yang digunakan, membutuhkan sistem pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang dilakukan seperti perawatan rutin dalam jangka waktu tertentu, perbaikan kendaraan, dan penggantian part mesin

14. **Departemen EDP**

Departemen EDP bertugas untuk menangani kendala dan perbaikan pada komputer dan jaringan. Pada saat terdapat masalah pada server, EDP bertanggung jawab untuk menemukan kesalahan dan memperbaikinya. EDP juga memeriksa dan menjaga koneksi jaringan agar tidak menghambat pekerjaan di perusahaan

15. **Departemen *Human Reseach and Development (HRD)***

Departemen HRD merupakan departemen yang bertugas untuk mengelola sumber daya manusia di perusahaan. Tugas yang dilakukan mulai dari perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan sesuatu yang menunjang kinerja para pekerjanya. HRD juga melakukan penilaian kinerja karyawan, mengatur *shift* karyawan dan memberikan penghargaan pada karyawan agar memotivasi karyawan untuk produktif saat bekerja

2.4 Deskripsi Departemen Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Departemen yang menjadi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah Departemen *Quality Control* (QC). Departemen QC bertugas untuk memastikan kualitas dari roti yang diproduksi akan tetap terjaga agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memberi kepuasan kepada konsumen. Departemen ini melakukan proses pengendalian kualitas pada bahan baku roti, adonan roti yang telah melewati proses *mixing* dan *forming*, serta roti yang telah matang setelah melewati proses oven dan *cooling*.

Quality Control akan melakukan pengecekan pada semua ketidaksesuaian atau cacat yang ditemukan pada *batch* pembuatan roti. Roti yang cacat akan dicatat pada lembar pengecekan yang tersedia, yang berisi beberapa kategori cacat/afkir. Terdapat empat kategori pengecekan, yaitu pra QC, QC *in process*, QC *packing*, dan QC *final*. Pra QC yaitu pengecekan mutu dan kualitas bahan baku yang dikirim oleh *supplier*. Pengecekan akan dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan *batch* produksi. Departemen QC sendiri memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Departemen QC

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh karyawan yang berada di departemen QC :

1. Head QC

Kepala *Quality Control* yang dijabat oleh Ibu Eka Sri Wahyuni memiliki tugas untuk menginformasikan standar kelayakan roti kepada pekerja dan memberikan ijin untuk memasukkan roti ke afkir apabila terdapat cacat serta

memastikan bahwa produk yang akan dipasarkan sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kepala QC juga bertugas untuk memberikan masukan kepada para pekerja.

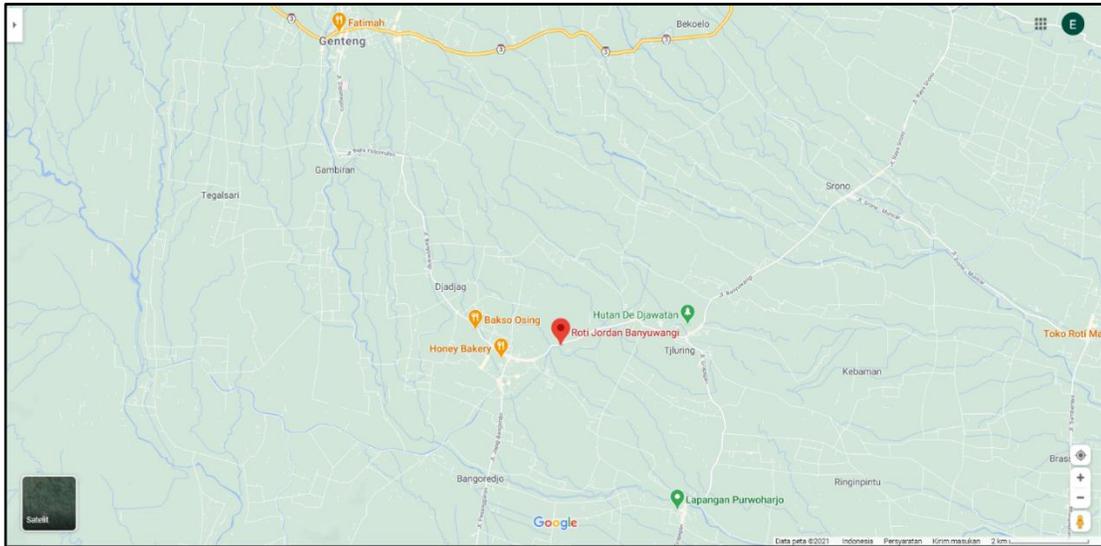
2. *Staff* QC

Staff QC pada PT. Tirta Harum Persada dijabat oleh Hartini Nadin Putri. *Staff* QC bertugas untuk mencatat dan membuat laporan tentang produk akhir/cacat pada setiap jenis roti yang diproduksi. Apabila cacat roti telah melewati batas maksimal yang telah ditentukan, *staff* akan membuat laporan untuk produk yang tidak sesuai dan mencari penyebab/masalahnya. *Staff* juga akan mencocokkan data jumlah hasil jadi roti apakah sesuai dengan perencanaan dan akan bekerja sama dengan departemen perencanaan.

2.5 Lokasi Perusahaan

PT. Tirta Harum Persada berada di Jalan PB. Sudirman no. 188, Dusun Yosowinangun, Desa Jajag, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pemilihan lokasi dinilai tepat karena berada di tengah daerah Banyuwangi selatam, sehingga mempermudah dalam pemerataan pasar, serta memiliki akses jalan yang mudah untuk kendaraan besar dan cocok untuk keluar masuknya mobil/truk.

Pada PT. Tirta Harum Persada terdapat bagian utama yaitu kantor utama, kantor HRD dan *Accounting*, pabrik produksi, gudang retur, tempat *maintenance* dan perbaikan kendaraan, serta fasilitas-fasilitas karyawan seperti dapur, kantin, dan mes karyawan *staff*. Berikut merupakan denah lokasi dari PT. Tirta Harum Persada.



Gambar 2.3 Lokasi PT. Tirta Harum Persada

2.6 Operasional Perusahaan

2.6.1 Visi Perusahaan

Menjadi berkat dan tuan rumah di negeri sendiri.

2.6.2 Misi Perusahaan

Adapun misi PT. Tirta Harum Persada antara lain:

- 1) Mengusahakan kesejahteraan karyawan dan memberkati lingkungan dimanapun berada.
- 2) Melakukan inovasi dan perbaikan produk secara terus-menerus dengan implementasi *Quality Management System*.
- 3) Menyediakan produk disetiap lokasi dengan harga terjangkau.

2.6.3 Core Value/Tata Nilai Perusahaan

Tata nilai yang dijunjung oleh perusahaan antara lain:

- 1) *Kinship* : kekeluargaan yang saling berbagi suka dan duka
- 2) *Integrity* : melaksanakan tugas dengan ketulusan sepenuh hati
- 3) *Optimum*: pencapaian terbaik berdasarkan keseimbangan menyeluruh

2.6.4 Sistem Manajemen dan Sistem Tenaga Kerja di PT. Tirta Harum Persada

PT. Tirta Harum Persada memiliki sistem manajemen yang diterapkan di dalam perusahaan. Sejauh ini, PT. Tirta Harum Persada sudah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 tahun 2008. Sedangkan informasi tentang tenaga kerja pada PT. Tirta Harum Persada adalah sebagai berikut :

1. Karyawan pada PT. Tirta Harum Persada dibagi menjadi 2 bagian, yaitu karyawan dasar dan karyawan *staff*. Total jumlah karyawan pada PT. Tirta Harum Persada adalah 176 karyawan, dengan jumlah karyawan dasar sebanyak 148 karyawan sedangkan jumlah karyawan *staff* sebanyak 28 karyawan.
2. PT. Tirta Harum Persada menggunakan sistem *shift* dalam penjadwalan pekerjaan karyawan dasar. Jam kerja karyawan dasar dibagi menjadi 3 *shift* selama 5 hari (Senin – Jum'at), 2 *shift* pada hari Sabtu, dan 1 *shift* pada hari Minggu, dengan jam kerja selama 8 jam. Jumlah *shift* pada hari Sabtu dan Minggu dapat berubah sesuai dengan jumlah permintaan produk dari *marketing*. Jam kerja karyawan *staff* tidak dibagi dengan *shift* dan jumlah jam kerja karyawan *staff* sama dengan karyawan dasar, yaitu 8 jam kerja.

Tabel 2.1. Penjadwalan Kerja PT. Tirta Harum Persada

<i>Shift</i>	Jam (WIB)
<i>Shift</i> Pertama	06.00-14.00
<i>Shift</i> Kedua	14.00-22.00
<i>Shift</i> Ketiga	22.00-06.00

2.7 Jenis Roti yang Diproduksi oleh PT. Tirta Harum Persada

Produk roti yang dihasilkan dibagi menjadi 2 macam, yaitu roti halus dan roti kasaran. Produk roti halus merupakan roti yang diproduksi untuk didistribusikan pada Alfamart dan Indomaret. Pada Alfamart produk dinamakan Paroti, dan pada Indomaret produk dinamakan Arnon. Berikut merupakan produk-produk roti halus yang diproduksi:

Tabel 2.2 Jenis-Jenis Produk Roti Halusan

No.	Produk Roti Halusan	Tujuan Produksi	Foto Produk
1	PTSB (Paroti Toast Bundar)	Alfamart	
2	CRMS (Arnon Cream Meses 5)	Indomaret	
3	PCRM (Paroti Cream Meses 5)	Alfamaret	

Tabel 2.2 Jenis-Jenis Produk Roti Halusan (lanjutan)

4	SSRM (Arnon Sisir Mentega)	Indomaret	
5	PSRM (Paroti Sisir Mentega)	Alfamart	
6	APCK (Arnon Pisang Coklat)	Indomaret	
7	PPCK (Paroti Pisang Coklat)	Alfamart	

Tabel 2.2 Jenis-Jenis Produk Roti Halusan (lanjutan)

8	PCM1 (Paroti Cream Meses 1)	Alfamart	
9	ACRL (Arnon Choco Roll)	Indomaret	
10	PCRL (Paroti Choco Roll)	Alfamart	
11	PRKS (Paroti Roti Kasur)	Alfamart	

Tabel 2.2 Jenis-Jenis Produk Roti Halusan (lanjutan)

12	ARKS (Arnon Roti Kasur)	Indomaret	
----	-------------------------	-----------	--

Sedangkan produk roti kasaran merupakan roti yang diproduksi untuk didistribusikan pada pasar dan toko-toko selain Alfamart dan Indomaret. Produk roti kasaran dinamakan dengan Jordan. Berikut merupakan produk-produk roti kasaran yang diproduksi:

Tabel 2.3 Jenis-Jenis Produk Roti Kasaran

No.	Produk Roti Kasaran	Foto Produk
1	COK2 (Roti Coklat isi 2)	
2	NNS2 (Roti Nanas isi 2)	

Tabel 2.3 Jenis-Jenis Produk Roti Kasaran (lanjutan)

3	CRDR (Roti Cream Durian)	
4	NNJL (Roti Nanas Jordan Lumer)	
5	CKJL (Roti Coklat Jordan Lumer)	
6	KGRB (Roti Kering Besar isi 5)	

Tabel 2.3 Jenis-Jenis Produk Roti Kasaran (lanjutan)

7	SMSJ (Roti Sisir Manis Jordan)	 A photograph of a single loaf of Jordan Bakery Sisir Mentega Original bread. The loaf is oval-shaped and wrapped in clear plastic. The packaging features a prominent red oval label with the text "Jordan BAKERY" at the top, "SISIR MENTEGA" in large white letters, and "ORIGINAL" below it. At the bottom of the label, it says "Berat Bersih: 75 g". The bread itself is golden-brown with a decorative yellow and brown striped pattern around the middle.
---	--------------------------------	---